

## **Pengembangan Jiwa Entrepreneur Syariah Melalui Pelatihan Manajemen Bisnis bagi Santri Pondok Pesantren Mawaridussalam**

**M. Guffar Harahap<sup>1</sup>, Aswin Fahmin Darma<sup>2</sup>, M. Radiansyah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email: [m.guffar@umnaw.ac.id](mailto:m.guffar@umnaw.ac.id)<sup>1</sup>, [aswinfahmi@umnaw.ac.id](mailto:aswinfahmi@umnaw.ac.id)<sup>2</sup>, [radiansyah@gmail.com](mailto:radiansyah@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan jiwa entrepreneur syariah melalui pelatihan manajemen bisnis bagi santri Pondok Pesantren Mawaridussalam. Pengembangan kewirausahaan berbasis syariah menjadi penting karena mampu membentuk kemandirian ekonomi santri sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam dalam aktivitas usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa jurnal nasional dan internasional, buku, serta publikasi ilmiah yang relevan dengan kewirausahaan syariah, santripreneur, pendidikan pesantren, dan manajemen bisnis. Hasil kajian menunjukkan bahwa pelatihan manajemen bisnis memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman santri mengenai konsep entrepreneur syariah, etika bisnis Islam, perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, serta pengembangan usaha yang berkelanjutan. Selain itu, pelatihan juga berkontribusi dalam membentuk karakter kewirausahaan seperti disiplin, tanggung jawab, kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan bekerja sama. Implementasi pelatihan manajemen bisnis yang terstruktur dan berorientasi pada praktik mampu mendorong terbentuknya santripreneur yang mandiri, produktif, dan berdaya saing. Dengan demikian, pengembangan jiwa entrepreneur syariah melalui pelatihan manajemen bisnis dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pesantren dan mendukung pemberdayaan ekonomi berbasis syariah.

**Kata Kunci:** entrepreneur syariah, santripreneur, manajemen bisnis, pondok pesantren, kewirausahaan.

### **Abstract.**

*This study aims to analyze the development of Islamic entrepreneurial spirit through business management training for students of Mawaridussalam Islamic Boarding School. The development of sharia-based entrepreneurship is important because it can foster students' economic independence while instilling Islamic values in business activities. This study employed a library research method with a descriptive qualitative approach. The data were collected from various scientific sources, including national and international journal articles, books, and other scholarly publications related to Islamic entrepreneurship, santripreneurship, Islamic boarding school education, and business management. The findings indicate that business management training plays a significant role in improving students' understanding of Islamic entrepreneurship concepts, Islamic business ethics, business planning, financial management, marketing strategies, and sustainable business development. Furthermore, the training contributes to the formation of entrepreneurial characteristics such as discipline, responsibility, creativity, leadership, and teamwork skills. The implementation of structured and practice-oriented business management training encourages the emergence of independent, productive, and competitive santripreneurs. Therefore, the development of an Islamic entrepreneurial spirit through business management training can serve as an effective strategy for enhancing the quality of human resources in Islamic boarding schools and supporting sharia-based economic empowerment.*

**Keywords:** Islamic entrepreneurship, santripreneur, business management, Islamic boarding school, entrepreneurship.

## PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kemandirian santri. Seiring perkembangan zaman, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan keagamaan, tetapi juga sebagai lembaga yang berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan jiwa entrepreneur syariah bagi para santri. Jiwa entrepreneur syariah menjadi penting karena mampu mendorong santri untuk memiliki kemandirian ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan keadilan dalam berbisnis. Penelitian menunjukkan bahwa etos kerja Islam memiliki pengaruh positif terhadap motivasi kewirausahaan dan minat berwirausaha santri di lingkungan pondok pesantren. Selain itu, penguatan nilai-nilai kewirausahaan berbasis syariah dapat menjadi solusi dalam meningkatkan daya saing santri di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pengembangan jiwa entrepreneur syariah melalui berbagai program pelatihan menjadi kebutuhan yang mendesak untuk mempersiapkan santri menghadapi dunia usaha secara profesional dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Abidin et al., 2023).

Pelatihan manajemen bisnis merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan santri. Melalui pelatihan tersebut, santri memperoleh pengetahuan mengenai perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, pengambilan keputusan, serta etika bisnis syariah. Program pelatihan yang terstruktur terbukti mampu meningkatkan kemampuan santri dalam mengelola usaha secara mandiri dan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan manajemen bisnis dan etika bisnis memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas santripreneur dalam mengembangkan usaha produktif di lingkungan pesantren. Selain itu, pelatihan juga membantu santri memahami pentingnya tata kelola usaha yang baik sehingga dapat meminimalkan risiko kegagalan bisnis. Kegiatan pembinaan kewirausahaan yang dikombinasikan dengan praktik langsung turut memperkuat pengalaman belajar santri dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam memulai usaha. Dengan demikian, pelatihan manajemen bisnis menjadi instrumen penting dalam membentuk santri yang tidak hanya memahami konsep kewirausahaan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam aktivitas ekonomi yang nyata (Asandimitra et al., 2022).

Perkembangan konsep santripreneur di berbagai pondok pesantren menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu menjadi sarana pemberdayaan ekonomi yang efektif. Santripreneur tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan sosial dalam setiap aktivitas usaha yang dijalankan. Implementasi program kewirausahaan di pesantren telah menghasilkan berbagai model pengembangan usaha yang mampu meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan kemandirian santri. Penelitian mengenai pengembangan santripreneur menunjukkan bahwa keberhasilan program kewirausahaan di pesantren sangat dipengaruhi oleh dukungan manajemen lembaga, kurikulum kewirausahaan, serta pelatihan yang berkesinambungan. Selain itu, integrasi pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum pesantren terbukti mampu membentuk pola pikir inovatif dan meningkatkan kesiapan santri untuk terjun ke dunia bisnis setelah menyelesaikan pendidikan. Oleh karena itu, pelatihan manajemen bisnis yang diterapkan di Pondok Pesantren Mawaridussalam menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung terbentuknya generasi santri yang mandiri, produktif, dan memiliki semangat entrepreneur syariah yang kuat (Falach et al., 2023).

Berbagai penelitian terkini juga menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan di lingkungan pesantren tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia santri. Santri yang memperoleh pendidikan dan pelatihan kewirausahaan cenderung memiliki kemampuan manajerial, kepemimpinan, komunikasi, serta pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan santri yang tidak mendapatkan pembinaan

serupa. Selain itu, pengembangan entrepreneurship berbasis pesantren mampu menciptakan peluang usaha baru yang dapat mendukung kemandirian lembaga pendidikan Islam. Penelitian lain menunjukkan bahwa paradigma entrepreneurship di pesantren perlu terus diperkuat melalui program-program inovatif yang menyesuaikan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi. Dengan adanya pelatihan manajemen bisnis, santri dapat memahami berbagai aspek penting dalam pengelolaan usaha sehingga mampu mengembangkan bisnis yang kompetitif sekaligus tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan pelatihan manajemen bisnis dapat berkontribusi dalam pengembangan jiwa entrepreneur syariah bagi santri Pondok Pesantren Mawaridussalam serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi dan kemandirian ekonomi santri (Nafisah, 2024).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (library research) dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji pengembangan jiwa entrepreneur syariah melalui pelatihan manajemen bisnis bagi santri Pondok Pesantren Mawaridussalam. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, buku, serta publikasi ilmiah lain yang relevan dengan tema kewirausahaan syariah, santripreneur, pendidikan pesantren, dan pelatihan manajemen bisnis. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan memilih sumber-sumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan tujuan penelitian, khususnya publikasi yang terbit pada tahun 2022–2025 sehingga diperoleh informasi yang aktual dan relevan mengenai pengembangan kewirausahaan di lingkungan pesantren.

Metode penelitian ini dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, pengkajian, dan sintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pelatihan manajemen bisnis dan pembentukan jiwa entrepreneur syariah pada santri. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk menemukan pola, konsep, strategi, serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program pengembangan kewirausahaan di pesantren. Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam merumuskan model pengabdian masyarakat berupa pelatihan manajemen bisnis bagi santri Pondok Pesantren Mawaridussalam. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi program yang aplikatif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter kewirausahaan syariah santri sehingga dapat mendukung terciptanya generasi santripreneur yang mandiri, inovatif, dan berdaya saing.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan, tim pelaksana terlebih dahulu menyusun materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan santri Pondok Pesantren Mawaridussalam dalam mengembangkan jiwa entrepreneur syariah. Materi yang diberikan mencakup pemahaman dasar kewirausahaan syariah, manajemen bisnis, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, serta praktik pengembangan usaha berbasis nilai-nilai Islam. Seluruh materi dirancang untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, dan motivasi santri dalam membangun usaha yang produktif, mandiri, dan sesuai dengan prinsip syariah. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi sarana pemberdayaan ekonomi santri sekaligus mendukung terciptanya generasi santripreneur yang memiliki daya saing tinggi di tengah perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, adapun hasil dan pembahasannya sebagai berikut ini:

**Tabel 1.**  
**Materi Dasar Entrepreneur Syariah bagi Santri**

No	Materi	Tujuan	Hasil yang Diharapkan
1	Konsep Entrepreneur Syariah	Memahami dasar kewirausahaan Islam	Santri memahami prinsip bisnis sesuai syariah
2	Etika Bisnis Islam	Menanamkan nilai amanah dan kejujuran	Santri mampu menerapkan etika dalam usaha
3	Motivasi Berwirausaha	Membangun semangat usaha mandiri	Tumbuh minat menjadi santripreneur
4	Peluang Usaha Syariah	Mengidentifikasi peluang bisnis halal	Santri mampu memilih usaha yang sesuai syariah
5	Karakter Wirausaha Muslim	Membentuk karakter entrepreneur Islami	Terbentuk sikap disiplin dan tanggung jawab

Materi dasar entrepreneur syariah diberikan sebagai langkah awal dalam membangun pemahaman santri mengenai pentingnya kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam. Kegiatan ini menekankan bahwa bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan aspek keberkahan, kejujuran, tanggung jawab, dan kemanfaatan bagi masyarakat. Melalui penyampaian materi mengenai konsep entrepreneur syariah, santri memperoleh pemahaman bahwa aktivitas ekonomi merupakan bagian dari ibadah apabila dilakukan sesuai ketentuan syariat. Materi etika bisnis Islam juga menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku usaha yang profesional dan berintegritas sehingga santri mampu memahami perbedaan antara praktik bisnis syariah dan bisnis konvensional. Selain itu, peserta diberikan berbagai contoh usaha yang berkembang dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah sehingga mampu memberikan gambaran nyata mengenai peluang usaha yang dapat dijalankan secara halal dan berkelanjutan di lingkungan pesantren maupun masyarakat.

Penyampaian materi ini menunjukkan bahwa santri memiliki antusiasme yang tinggi dalam mempelajari konsep kewirausahaan syariah karena materi yang diberikan berkaitan langsung dengan kebutuhan mereka di masa depan. Pembahasan mengenai peluang usaha syariah membantu santri mengenali berbagai jenis usaha yang dapat dikembangkan tanpa bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, pembentukan karakter wirausaha muslim menjadi bagian penting dari proses pembelajaran karena keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh karakter dan moral pelaku usaha. Melalui materi ini, santri didorong untuk memiliki keberanian mengambil peluang, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, serta komitmen untuk menjalankan usaha secara jujur dan bertanggung jawab. Dengan demikian, materi dasar entrepreneur syariah menjadi pondasi penting dalam membentuk pola pikir kewirausahaan yang positif dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

**Tabel 2.**  
**Materi Manajemen Bisnis Syariah**

No	Materi	Tujuan	Hasil yang Diharapkan
1	Perencanaan Usaha	Menyusun rencana bisnis sederhana	Santri mampu membuat konsep usaha
2	Pengelolaan Operasional	Memahami aktivitas operasional usaha	Santri mampu mengelola kegiatan usaha
3	Pengelolaan Sumber Daya	Memanfaatkan sumber daya secara efektif	Santri mampu mengoptimalkan potensi usaha

4	Pengambilan Keputusan	Melatih kemampuan menentukan strategi	Santri mampu mengambil keputusan bisnis
5	Pengembangan Usaha	Menyusun strategi pengembangan bisnis	Santri memahami langkah ekspansi usaha

Materi manajemen bisnis syariah diberikan untuk membekali santri dengan kemampuan mengelola usaha secara sistematis dan berkelanjutan. Fokus utama materi ini adalah memberikan pemahaman mengenai tahapan perencanaan usaha yang meliputi identifikasi peluang, penentuan tujuan usaha, serta penyusunan strategi pengembangan bisnis. Santri diperkenalkan pada konsep dasar manajemen yang dapat diterapkan dalam berbagai jenis usaha produktif di lingkungan pesantren. Selain itu, pembelajaran mengenai pengelolaan operasional membantu peserta memahami pentingnya efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan aktivitas usaha sehari-hari. Materi ini juga menekankan pentingnya pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara optimal sehingga usaha yang dijalankan mampu berkembang dengan baik dan memberikan manfaat ekonomi bagi pelakunya maupun masyarakat sekitar.

Pembahasan materi menunjukkan bahwa pemahaman manajemen bisnis sangat penting bagi santri yang ingin menjadi entrepreneur syariah. Kemampuan menyusun perencanaan usaha yang matang membantu santri mempersiapkan berbagai kebutuhan bisnis sebelum usaha dijalankan. Selain itu, kemampuan mengambil keputusan secara tepat menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan karena berbagai tantangan bisnis memerlukan solusi yang cepat dan tepat. Materi pengembangan usaha juga memberikan wawasan kepada santri mengenai pentingnya inovasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan bekal pengetahuan tersebut, santri tidak hanya mampu memulai usaha, tetapi juga memiliki kemampuan mempertahankan dan mengembangkan usaha dalam jangka panjang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

**Tabel 3.**  
**Materi Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran**

No	Materi	Tujuan	Hasil yang Diharapkan
1	Pencatatan Keuangan	Memahami administrasi keuangan usaha	Santri mampu mencatat transaksi usaha
2	Pengelolaan Modal	Mengatur penggunaan modal secara efektif	Santri memahami manajemen modal usaha
3	Strategi Pemasaran	Memperkenalkan teknik pemasaran	Santri mampu memasarkan produk
4	Branding Produk	Meningkatkan nilai jual produk	Santri memahami identitas usaha
5	Pemasaran Digital	Memanfaatkan media digital	Santri mampu menggunakan media online

Materi pengelolaan keuangan dan pemasaran menjadi bagian penting dalam pelatihan karena kedua aspek tersebut menentukan keberlangsungan usaha. Pada sesi ini, santri diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan sebagai alat untuk memantau perkembangan usaha dan mengendalikan pengeluaran. Selain itu, peserta juga memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan modal agar penggunaan dana usaha dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pemasaran, santri diperkenalkan pada berbagai strategi promosi yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya tarik produk di pasar. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada pemasaran konvensional, tetapi juga mencakup pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana promosi yang lebih luas dan mudah dijangkau.

Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pengelolaan keuangan dan pemasaran dapat meningkatkan kesiapan santri dalam menjalankan usaha secara profesional. Kemampuan melakukan pencatatan transaksi membantu santri mengetahui kondisi usaha secara lebih terstruktur sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Di sisi lain, materi branding dan pemasaran digital memberikan wawasan baru mengenai pentingnya membangun identitas produk yang kuat agar mampu bersaing di pasar. Santri juga memahami bahwa media sosial dan platform digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana pemasaran yang efektif dengan biaya yang relatif terjangkau. Dengan demikian, penguasaan aspek keuangan dan pemasaran menjadi faktor pendukung utama dalam membangun usaha syariah yang berdaya saing dan berkelanjutan.

**Tabel 4.**  
**Materi Praktik dan Pengembangan Santripreneur**

No	Materi	Tujuan	Hasil yang Diharapkan
1	Simulasi Usaha	Memberikan pengalaman praktik bisnis	Santri memahami proses usaha
2	Penyusunan Proposal Bisnis	Melatih kemampuan perencanaan usaha	Santri mampu membuat proposal usaha
3	Kerja Tim Bisnis	Mengembangkan kolaborasi usaha	Santri mampu bekerja dalam kelompok
4	Inovasi Produk	Meningkatkan kreativitas usaha	Santri mampu menciptakan produk baru
5	Rencana Tindak Lanjut	Menyusun langkah pengembangan usaha	Santri siap mengembangkan usaha mandiri

Materi praktik dan pengembangan santripreneur merupakan tahap akhir yang bertujuan mengintegrasikan seluruh pengetahuan yang telah diperoleh selama pelatihan. Pada tahap ini, santri diberikan kesempatan untuk mengikuti simulasi usaha yang menggambarkan kondisi nyata dalam menjalankan bisnis. Kegiatan tersebut membantu peserta memahami berbagai proses yang terjadi dalam pengelolaan usaha mulai dari perencanaan, produksi, pemasaran, hingga evaluasi. Selain itu, santri juga dilatih menyusun proposal bisnis sederhana sebagai sarana menuangkan ide usaha yang dapat dikembangkan secara nyata. Melalui kegiatan praktik ini, peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif sehingga mampu memahami hubungan antara teori dan implementasi kewirausahaan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan hasil menunjukkan bahwa kegiatan praktik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri dan kreativitas santri dalam mengembangkan ide usaha. Kegiatan kerja tim bisnis membantu peserta memahami pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan usaha bersama. Selain itu, materi inovasi produk mendorong santri untuk berpikir kreatif dalam menciptakan produk yang memiliki nilai tambah dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Penyusunan rencana tindak lanjut juga menjadi bagian penting karena membantu peserta merancang langkah-langkah strategis setelah pelatihan berakhir. Dengan demikian, kegiatan praktik dan pengembangan santripreneur tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga membentuk mentalitas kewirausahaan yang siap menghadapi tantangan dunia usaha secara mandiri dan sesuai dengan prinsip syariah.

## KESIMPULAN

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen bisnis merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mengembangkan jiwa entrepreneur syariah bagi santri Pondok Pesantren

Mawaridussalam. Melalui penyampaian materi mengenai konsep entrepreneur syariah, etika bisnis Islam, manajemen usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, serta praktik kewirausahaan, santri memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya membangun usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai syariah. Kegiatan pelatihan mampu meningkatkan wawasan santri mengenai berbagai peluang usaha yang dapat dikembangkan secara mandiri serta memberikan bekal pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha secara lebih terencana dan profesional. Selain itu, materi yang diberikan juga membantu membentuk karakter santri yang disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan memiliki semangat kemandirian dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Kesimpulan ini juga menegaskan bahwa pengembangan jiwa entrepreneur syariah tidak hanya memerlukan pemahaman teoritis, tetapi juga harus didukung oleh kegiatan praktik yang mampu memberikan pengalaman nyata kepada santri dalam merancang dan mengelola usaha. Melalui simulasi usaha, penyusunan proposal bisnis, pengembangan inovasi produk, serta latihan kerja sama tim, santri memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha. Program pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan kewirausahaan di lingkungan pesantren yang berkelanjutan sehingga mampu menciptakan santripreneur yang mandiri, inovatif, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pelatihan manajemen bisnis bagi santri Pondok Pesantren Mawaridussalam memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya sumber daya manusia yang produktif, kompetitif, dan berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Suhariadi, F., Fajrianti, & Hadi, C. (2023). The role of the Islamic work ethos through the motivation of entrepreneurship and the barriers of entrepreneurship to entrepreneurial intention santri in pondok pesantren Indonesia. *Elementary Education Online*, 20(3), 560-569. <https://ilkogretim-online.org/index.php/pub/article/view/1780>
- Asandimitra, N., Widyastuti, W., Artanti, Y., Frianto, A., Tiarawati, M., & Untarini, N. (2022). Training on business management and business ethics for santripreneurs in Mandiri Mukmin Islamic Boarding Schools, Sidoarjo City. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 67-77. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i1.475>
- Falach, A. N., Ridwan, M., & Zenrif, M. F. (2023). Santripreneurship in practice: A model of entrepreneurship development at Sunan Drajat Islamic Boarding School, Lamongan. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(2), 265-286. <https://doi.org/10.21580/economica.2023.14.2.26006>
- Faturahman, O., Sulaiman, S., Marliani, L., Muhammadun, M., Nasikhin, M. M., & Karim, A. (2023). Integration of entrepreneurship education in the pondok pesantren curriculum: A case study at Hidayatul Mubtadi-ien in Indramayu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 211-218. <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.122.211-218>
- Fauzi Hamzah, A. (2025). Santripreneur: A model of Islamic economic management through pesantren-based entrepreneurship education. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 3(1), 45-59. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.4592>
- Hasniaty. (2022). Analisis pengembangan bisnis berbasis syariah di pondok pesantren. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 339-354. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/248>

- Isnaini, N. (2022). Manajemen Pondok Pesantren Annuqayah dalam mengembangkan SDM santri di bidang entrepreneurship. *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(2), 148–160. <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/mabis/article/view/6449>
- Nafisah, Z. (2024). Menggagas paradigma entrepreneurship di pondok pesantren. *Risalatuna Journal of Pesantren Studies*, 4(1), 64–79. <https://doi.org/10.54471/rjps.v4i1.2934>
- Nur Diana, I., & Segaf, S. (2023). Exploring perceptions and elements of entrepreneurial behavior in pesantren: Understanding fundamental concepts of entrepreneurial behavior. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 875–889. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i3.5913>
- Nurasikin, A., Masyhari, K., & Imron, A. (2022). Pelatihan manajemen keuangan bagi santri menuju kemandirian pondok pesantren. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 22(1), 141–156. <https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10794>
- Rofiq, A. I. A., Sukarman, S., Pratiwi, D. H., & Sari, I. K. (2025). Pengembangan jiwa wirausaha santri melalui program kewirausahaan BSM Water di Pondok Pesantren Babussalam Mulyoharjo. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 1–15. <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.13>
- Santosa, A. B. (2024). Developing entrepreneurial spirit in pesantren: Creating prosperous educational institutions. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 15(1), 1–14. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15\(1\).14165](https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15(1).14165)
- Syafii, M., dkk. (2024). Pengembangan bisnis pondok pesantren berbasis sociopreneur dalam mewujudkan semangat santripreneur. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 66–77. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i3.946>
- Syakur, A., & Zainuddin, M. (2024). Pengembangan santripreneur di pesantren: Menuju pendidikan kewirausahaan yang berdaya saing. *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business*, 4(2), 174–188. <https://doi.org/10.30762/al-muraqabah.v4i2.2013>
- Thamrin, H., Suriadi, A., & Masril, M. (2022). Menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan santri dengan produksi jilbab dan masker secara mandiri di Pesantren Ulumul Qur'an Stabat. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 93–101. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/pelitamasyarakat/article/view/6619>